

PERAN PROFITABILITAS MEMODERASI PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Agus Darmawan¹

¹Program Studi Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: *¹magusdarmawan1@gmail.com,

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi (studi pada perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2022). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sampel berjumlah 31 perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan aspek ekonomi dan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aspek lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memperkuat pengungkapan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan melakukan pengungkapann sustainability report agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dampak dari aktivitas perusahaan terhadap masyarakat.

Kata Kunci : nilai perusahaan, profitabilitas, sustainability report

Abstract

This research aims to examine the effect of sustainability report disclosure on company value with profitability as moderation (study of manufacturing companies in 2018-2022). This research is quantitative research with documentation data collection techniques. The sample consisted of 31 manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. This research uses moderated regression analysis (MRA) to test the relationship between the independent variable and the dependent variable which is strengthened or weakened by the presence of moderating variables. The research results show that economic aspects and social aspects have no effect on company value. Environmental aspects influence company value. Simultaneously, economic aspects, social aspects and environmental aspects in the sustainability report have an influence on company value. Profitability can strengthen the disclosure of economic aspects, social aspects and environmental aspects of company value. Companies can consider disclosing sustainability reports in order to increase company value. Companies are expected to pay more attention to the impact of company activities on society.

Keywords: company value, profitability, sustainability report

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang pelaksanaan operasionalnya berkenaan secara langsung

dengan aspek ekonomi, lingkungan serta masyarakat disekitar daerah perusahaan. Banyak perusahaan yang merusak lingkungan demi untuk meningkatkan

keuntungan sendiri. Seiring adanya tuntutan dari masyarakat terhadap perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban sosial, maka perusahaan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington (1998) yaitu *People, Planet, and Profit* sering disebut dengan *Triple Bottom Line* (TBL) (Budiana & Budiasih, 2020).

Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* bertujuan untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan konsistensi mereka dalam masalah lingkungan dan sosial dan untuk memastikan transparansi ndalam kinerja mereka untuk terpenuhinya kebutuhan informasi dari pemangku kepentingan (Lesmana & Tarigan, 2014).

Diketahui bahwasannya nilai suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap pemegang saham, maka perusahaan dituntut selalu berupaya dalam memaksimalkan nilai perusahaan supaya dapat menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Meningkatkan nilai perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan sehingga dapat berdampak pada kemajuan perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kekayaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin menarik pula minat pihak luar untuk bergabung dengan perusahaan (Afsari, *et al.*, 2021).

Sustainability Report menjadi alat bukti perusahaan bahwa perusahaan

beroperasi sesuai dengan peraturan yang ada serta sebagai bukti bahwa perusahaan juga bertanggung jawab atas kepentingan *stakeholdersnya*. Salah satu manfaat dari *sustainability report* adalah dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan (Amalia *et al.*, 2021).

Saat ini perusahaan-perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik tidak dibarengi dengan meningkatnya pengungkapan *sustainability report*. Penelitian sebelumnya Latifah & Luhur (2017), dan (Purwanti, 2018) yang menunjukkan *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian di atas, penelitian Idawati *et al* (2017), Octavia (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. perusahaan dalam pencapaian laba bersih dari pengelolaan perusahaan selama periode akuntansi (Budiana & Budiasih, 2020). Profitabilitas tinggi yang disertai pengungkapan lingkungan yang baik, dapat menjadi tolak ukur oleh para investor dalam mengambil langkah-langkah kebijakan. Namun

dilapangan profitabilitas yang baik tidak dapat menjamin perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang baik. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik tidak menjamin perusahaan dalam melakukan pengungkapan sustainability report.

Pada penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, dimana perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan yang banyak melibatkan lingkungan dan juga sosial. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang diharapkan dalam undang-undang melampirkan ataupun mengungkapkan laporan pertanggungjawaban selain laporan keuangan (Alfarizi, 2021).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran profitabilitas memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu variable dependen (nilai perusahaan), variable independent (aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek social dalam *sustainability report*), dan variable moderasi (profitabilitas). Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda, uji T, uji F, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi moderasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	170.9	25.10		6.811	.000
EKO	-1.730	1.248	-.408	-1.386	.168
SOS	1.965	1.277	.454	1.539	.126
LING	1.304	.505	.208	2.583	.011

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil pengujian regresi linear berganda tersebut, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 170,968 - 1,730X_1 + 1,965 X_2 + 1,304 X_3 + e$$

Dengan menggunakan persamaan regresi di atas, maka dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 170,968 sehingga dapat disimpulkan jika aspek ekonomi (X1), aspek sosial (X2), dan aspek lingkungan (X3) dalam *sustainability report* nilainya 0 tau konstan maka nilai perusahaan (Y) bernilai 170,968.
2. Nilai koefisien regresi aspek ekonomi (X1) adalah -1,730, hal ini menunjukkan apabila aspek ekonomi (X1) menurun satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar -1,730 dengan asumsi aspek sosial (X2), dan aspek lingkungan (X3) tetap.
3. Nilai koefisien regresi aspek sosial (X2) adalah 1,965, hal ini menunjukkan apabila aspek sosial (X2) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 1,965 dengan asumsi aspek ekonomi (X1), dan aspek lingkungan (X3) tetap.
4. Nilai koefisien regresi aspek lingkungan (X3) adalah 1,304, hal ini menunjukkan apabila aspek lingkungan (X3) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 1,304 dengan asumsi aspek

ekonomi (X1), dan aspek sosial (X2) tetap.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	170.9	25.10		6.811	.000
EKO	-1.730	1.248	-.408	-1.386	.168
SOS	1.965	1.277	.454	1.539	.126
LING	1.304	.505	.208	2.583	.011

a. Dependent Variable: PBV

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji parsial (T) yang dimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial diketahui nilai signifikan aspek ekonomi adalah 0,168 lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak dan disimpulkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji parsial diketahui nilai signifikan aspek sosial adalah 0,126 lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak dan disimpulkan bahwa aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil uji parsial diketahui nilai signifikan aspek lingkungan adalah 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima dan disimpulkan bahwa aspek lingkungan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	195029.7	3	65009.9	3.355	.021 ^b
Residual	2828669.2	146	19374.4		
Total	3023698.9	149			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LING, EKO, SOS

Hasil uji F pada tabel di atas, didapat F hitung sebesar 3,355 dengan tingkat signifikan sebesar 0.021 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka H4 diterima yang menyatakan bahwa aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.065	.045	139.19212

a. Predictors: (Constant), LING, EKO, SOS

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²)

sebesar 0,065 atau 6.5% yang berarti nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report*. Sedangkan sisanya sebesar 93.5%% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 5 Hasil Uji Moderasi Variabel

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Sig
ROAEKO	-.003	.991
ROASOS	-.167	.618
ROALING	.465	.562
SR	.259	.111

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi aspek ekonomi yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,991 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek ekonomi terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai signifikansi aspek sosial yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,618 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek sosial terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai signifikansi aspek lingkungan yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,409 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4. Nilai signifikansi *sustainability report* yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,902 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

5.

Pembahasan

1. Pengungkapan Aspek Dimensi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan aspek ekonomi adalah 0,168 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan dalam *sustainability report* yang diinformasikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atau *stakeholder* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Pratama (2019) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi tidak mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa harga dan jumlah saham yang beredar di bursa saham tidak terpengaruh dengan pengungkapan ekonomi. Hal tersebut kemungkinan para *stakeholder* menganggap pengungkapan dimensi ekonomi perusahaan hanya dianggap

sebagai tambahan informasi dan tidak mempengaruhi kebijakan *stakeholder*. *Stakeholder* beranggapan kinerja ekonomi dari *annual report* sudah cukup sebagai pengambilan keputusan.

2. Pengungkapan Aspek Sosial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan aspek sosial adalah 0,126 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi kinerja sosial tidak berdampak pada persepsi *stakeholder* tentang perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya. Pengungkapan kinerja sosial yang digunakan untuk menarik minat *stakeholder* tidak dapat menarik investor untuk bekerja sama dengan perusahaan. Di satu sisi *stakeholder* membutuhkan kesejahteraan dan satu sisi lainnya perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang handal, kompetitif, kreatif dan efektif dalam mengelola asset perusahaan. Dari asset yang ada, perusahaan mengharapkan sumber daya manusia yang dimilikinya dapat memberikan produktivitas yang tinggi dan meningkatkan angka penjualan produk perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti dan Juwenah (2017) yang menyatakan bahwa aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa

informasi dalam pengungkapan kinerja sosial perusahaan terkait sosial masih belum menjadi informasi yang menarik bagi investor.

3. Pengungkapan Aspek Lingkungan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan aspek lingkungan adalah 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan dapat digunakan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada *stakeholder*. Hal ini dapat diartikan konsumen perlu mendapatkan transparansi informasi mengenai bagaimana dampak produk yang mereka konsumsi terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama (2019), Orazalin dan Mahmood (2018) menyatakan pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan dalam Sustainability Report Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan F hitung sebesar 3,355 dengan tingkat signifikan sebesar 0.021 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa aspek

ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa mengelola ketiga aspek *sustainability report* menjamin dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hutabarat & Siswantaya, 2017).

Kinerja ekonomi yang tercantum dalam *sustainability report* dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder*. Dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, kejelasan mengenai dampak ekonomi *stakeholder* atas kegiatan organisasi perusahaan akan semakin transparan sehingga menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* terhadap investasinya.

Pengungkapan kinerja lingkungan yang relevan dan akurat sangat penting, karena hal ini dituntut oleh para *stakeholder* agar mereka mengetahui nilai perusahaan yang peduli dengan lingkungan. Sehingga, *stakeholder* dapat mengetahui nilai perusahaan yang peduli akan lingkungan dan dapat memberikan respons positif dengan memberikan pendanaan bagi Perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin baik pula nilai perusahaannya karena perolehan pendapatan dan efisiensi biaya yang akan mendorong profitabilitas perusahaan (Ernst & Young, 2013).

Pengungkapan yang terakhir yang ada pada *sustainability report* adalah pengungkapan kinerja Sosial. Pengungkapan kinerja sosial dapat berpengaruh pada persepsi stakeholder tentang bagaimana perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya. Karena, dimensi sosial dalam *sustainability report* adalah pengungkapan perusahaan mengenai dampak operasional terhadap masyarakat, seperti hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk, dan tanggung jawab atas tenaga kerja. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berakibat pada meningkatnya produktivitas Perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan *sustainability report* dalam aspek sosial penting dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan.

5. Profitabilitas Tidak Memoderasi Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai signifikansi aspek ekonomi yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,991 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek ekonomi terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengungkapan aspek ekonomi

terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pengungkapan ekonomi menunjukkan adanya transparansi kinerja ekonomi, tidak dapat membuat stakeholder memperoleh informasi mengenai kinerja ekonomi dan memberikan persepsinya terhadap perusahaan tersebut. Persepsi stakeholder terhadap suatu perusahaan dapat berakibat pada keputusan investasi perusahaan itu sendiri yang kemudian berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Profitabilitas Tidak Memoderasi Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai signifikansi aspek sosial yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,618 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek sosial terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengungkapan aspek sosial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan saat pengungkapan aspek lingkungan meningkat. Hal ini disebabkan karena aspek lingkungan yang diungkapkan tidak dapat menimbulkan kepercayaan dari *stakeholders* dan *shareholder* sehingga laba perusahaan, citra perusahaan dan harga saham tidak meningkat. Padahal dengan meningkatnya harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

7. Profitabilitas Tidak Memoderasi Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai signifikansi aspek lingkungan yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,409 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat pengungkapan aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aktivitas pengelolaan lingkungan yang bagus dan didukung oleh kondisi perusahaan yang profitable, tidak berdampak pada meningkatnya minat pemegang saham sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

8. Profitabilitas Tidak Memoderasi Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai signifikansi *sustainability report* yang dimoderasi oleh profitabilitas adalah 0,902 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan ditolak yang berarti profitabilitas tidak dapat memperkuat pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROA) tidak berperan dalam menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai Perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Aminul (2023) dimana profitabilitas tidak dapat memoderasi korelasi SR terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas hanya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan saja sebagai variabel independen namun tidak sebagai variabel moderasi, yang artinya walaupun semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba nyatanya tidak dapat mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam menyampaikan informasi atas kegiatannya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ieman (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan terjadi karena SR dan pelaporannya memang merupakan suatu hal yang medium-long term, berbeda dengan berbagai rasio-rasio profitabilitas termasuk ROA yang banyak dilihat oleh investor jangka pendek.

IV KESIMPULAN

1. Hasil uji T menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya aspek ekonomi (*profit*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
2. Hasil uji T menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya aspek sosial

- (*people*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
3. Hasil uji T menunjukkan nilai *probability* di bawah 0,05 yang artinya aspek lingkungan (*plant*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
 4. Hasil uji F menunjukkan nilai *probability* di bawah 0,05 yang artinya secara simultan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
 5. Hasil uji MRA menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi pengungkapan aspek ekonomi (*profit*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
 6. Hasil uji MRA menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi pengungkapan aspek sosial (*people*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.
 7. Hasil uji MRA menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi pengungkapan aspek lingkungan (*plant*) terhadap nilai perusahaan manufaktur

yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.

8. Hasil uji MRA menunjukkan nilai *probability* di atas 0,05 yang artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode tahun 2018-2022.

VI DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., Artinah, B. dan Mujannah (2021) "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating," *SPREAD*, 10(2), hal. 86–96.
- Alfarizi, A. H. (2021) *Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Amalia, A. R. et al. (2021) "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Modearting (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020)," *Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(2).
- Aminul. (2023) "Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Varabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2016-2019),” *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(2), hal. 117–130.
- Astuti, A. D. dan Juwenah (2017) *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013*. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Ernst dan Young. (2013). *Value of Sustainability Reporting*. Boston College Carroll School Of Management.
- Hutabarat, A. C. dan Siswantaya, I. G. (2017) *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Idawati, W. et al. (2017) “Sustainability Reporting antara Nilai Perusahaan dan Profitabilitas dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi.”
- Ieman. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan High-Profile Go Public yang Mempublikasikan Sustainability Report pada Tahun 2009-2012)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2).
- Latifah, S. W. dan Luhur, M. B. (2017) “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), hal. 13–18.
- Lesmana, Y. dan Tarigan, J. (2014) “Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari sisi Asset Management Ratios,” *Jurnal Akutansi, Fakultas Akutansi Bisnis, Universitas Kristen Petra*.
- Octavia, A., Nurafni, S. dan Swastika, A. (2022) “Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Economy Disclosure, Enviromental Disclosure dan Social Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Perbankan,” *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), hal. 327–341.
- Orazalin, N. dan Mahmood, M. (2018) “Economic, Environmental, and Social Performance Indicators of Sustainability Reporting : Evidence from The Russian Oil and Gas Industry,” *Energy Policy*, 12(1), hal. 70–79.
- Pratama, M. F. G. P. (2019) “Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2).
- Purwanti, A. (2018) “The Role of Return on Assets on Sustainability Disclosure to Value of the Firm,” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), hal. 83–94. doi: 10.17509/jaset.v10i1.12653.